

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan sekitarnya. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Maret 2023 hingga bulan September 2023.

2. Jenis Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa "*Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat klausal untuk mengetahui apakah pengaruh antara dua variabel atau lebih di dalamnya. Hubungan kausal dapat disebut sebagai hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena peneliti menaruh perhatian pada fakta penelitian dengan mengidentifikasi dan mengontrol variabel, menentukan subjek dan objek, melakukan masukan atau *treatment* pada subjek dan objek tersebut kemudian membandingkan hasil dari pengaruh setelah melakukan masukan atau *treatment* dengan menggunakan batasan

untuk mencari hubungan variabel lain dengan variabel lainnya dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal dengan cara teknik statistik (Sahir, 2022:10).

Disamping itu, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka maka akan dianalisis dengan rumus-rumus statistik dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode dengan penggunaan pertimbangan, ukuran, dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian *survey*, yaitu mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

B. Variabel dan Pengukurannya

1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel *independen* (variabel bebas) yakni terdiri dari gaya kepemimpinan situasional, disiplin kerja, dan motivasi kerja. Sedangkan variabel *dependen* (variabel terikat) yakni kinerja karyawan. Indikator-indikator variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Gaya kepemimpinan Situasional

Menurut Wibowo dalam Sjafitri et al., (2020:36) menyatakan indikator gaya kepemimpinan berdasarkan Hersey dan Blanchard yaitu:

1) *Telling*

Pemimpin menetapkan peran yang diperlukan untuk memerintah para pegawainya mengenai apa, dimana, bagaimana, dan kapan tugas itu dilakukan.

2) *Selling*

Pemimpin memberikan instruksi terstruktur dan pelatihan kepada pegawai.

3) *Participating*

Pemimpin dan pengikutnya membuat keputusan bersama-sama mengenai bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikan suatu tugas yang berkualitas.

4) *Delegating*

Pemimpin tidak banyak memberikan arahan yang spesifik kepada pegawai dalam melaksanakan tugas.

b. Disiplin kerja

Menurut Singodimejo dalam Arisanti et al., (2019:105) terdapat indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan dalam suatu organisasi yaitu:

1) Taat terhadap aturan waktu

Taat terhadap aturan waktu dapat dilihat dari jam masuk dan pulang kerja serta jam istirahat yang tepat sesuai dengan peraturan dalam perusahaan.

2) Taat terhadap peraturan perusahaan

Taat terhadap peraturan perusahaan seperti peraturan dasar tentang cara berpakaian dan juga cara bertingkah laku dalam pekerjaan.

3) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan

Taat terhadap aturan perilaku ditunjukkan dengan cara melakukan pekerjaan- pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas, tanggung jawab dan juga cara berhubungan dengan unit kerja lain.

4) Taat terhadap peraturan lainnya.

Peraturan lainnya seperti aturan tentang apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan dalam suatu perusahaan

c. Motivasi kerja

Menurut Maslow dalam Rahman et al., (2021:164) dimensi motivasi kerja adalah sebagai berikut :

1) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan seseorang yang paling utama dalam kehidupan dan bertahan hidup seperti kebutuhan pakan, sandang, dan papan.

2) Kebutuhan rasa aman

Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan seseorang dengan rasa aman baik secara ekonomi maupun sosial, seperti rasa aman dalam mendapatkan penghasilan dan bekerja secara aman.

3) Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi yang menyenangkan dalam suatu organisasi.

4) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan merupakan kebutuhan seseorang untuk memperoleh reward atas prestasi kerja yang telah dicapainya.

5) **Kebutuhan aktualisasi diri**

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan keinginan untuk lebih maju daripada yang lain maupun keinginan menjadi orang “*ter*”.

d. **Kinerja Karyawan**

Menurut Bernadin & Russel dalam Sjafitri et al., (2020:36) pengukuran kinerja mencakup enam kriteria primer yang dapat dijadikan sebagai indikator yaitu:

1) *Quality*

Merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan

2) *Quantity*

Merupakan jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.

3) *Timeliness*

Merupakan sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki, dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan yang lain.

4) *Effectiveness*

Mengenai sejauh mana penggunaan sumberdaya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan.

5) *Need for supervision*

Merupakan tingkat sejauh mana seorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seorang supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.

6) *Interpersonal impact,*

Merupakan tingkat sejauh mana pegawai memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama di antara rekan kerja dan pegawai.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk lebih memahami variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga dapat dimasukkan ke dalam indikator, kemudian variabel tersebut dapat diukur. Tabel berikut merupakan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 6
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
1.	Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) Sumber: Wibowo dalam Sjafitri et al., (2020:36)	Gaya kepemimpinan situasional merupakan gaya kepemimpinan yang dapat berubah sesuai dengan situasi dan harus pula dapat memperhatikan dan mengidentifikasikan tingkat kematangan individu atau kelompok yang akan dipengaruhi untuk menentukan gaya kepemimpinan yang sesuai	1. <i>Telling</i>	1-5	Likert
			2. <i>Selling</i>	6-10	
			3. <i>Participating</i>	11-15	
			4. <i>Delegating</i>	16-20	
2.	Disiplin Kerja (X2) Sumber: Arisanti et al (2019:105)	Disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis dan apabila melanggar maka akan mendapat sanksi atau hukuman atas pelanggaran tersebut	1. Taat terhadap aturan waktu	21-25	Likert
			2. Taat terhadap aturan perusahaan	26-30	
			3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	31-35	
			4. Taat terhadap peraturan lainnya	36-40	
3.	Motivasi Kerja (X3)	Motivasi kerja adalah pemberian dorongan kepada	1. Kebutuhan fisiologis	41-44	Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
	Sumber Rahman et al., (2021:163)	seseorang untuk melakukan pekerjaan secara maksimal dalam proses mencapai tujuan dan keinginan karyawan maupun organisasi	2. Kebutuhan rasa aman	45-48	
			3. Kebutuhan sosial	49-52	
			4. Kebutuhan penghargaan	53-56	
			5. Kebutuhan aktualisasi diri	57-60	
4.	Kinerja Karyawan (Y) Sumber: Sjafitri et al., (2020:36)	Kinerja karyawan merupakan karakteristik individu seperti bakat atau kemampuan dan juga suatu perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata atau hasil kerja yang dicapai karyawan dalam mengemban tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi	1. <i>Quality</i>	61-64	Likert
			2. <i>Quantity</i>	65-68	
			3. <i>Timeliness</i>	69-71	
			4. <i>Effectiveness</i>	72-74	
			5. <i>Need for supervision</i>	75-77	
			6. <i>Interpersonal impact</i>	78-80	

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah skala *Likert*. Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa “*Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial*”. Penelitian

ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden menurut Sugiyono (2017:94) sebagai berikut:

Tabel 7
Bobot Nilai Kuesioner

No.	Pernyataan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa “*Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya*”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan sekitarnya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 365 karyawan yang merupakan karyawan tetap dan telah bekerja lebih dari 1 tahun.

Tabel 8
Jumlah Karyawan Bumi Aki Group Tahun 2023

Status Karyawan	Jumlah	Masa Kerja	
		< 1 tahun	>1 tahun
Karyawan Tetap	393	28	365
Karyawan Kontrak	102	102	-

Sumber : *Data Primer 2023*

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengungkapkan mengenai sampel bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek-aspeknya, untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif.”

Teknik pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada karena seluruh populasi homogen (sama) dengan memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel terhadap setiap unsur anggota (Darwin et al., 2021:110).

Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan populasi yang sudah di ketahui pasti. Maka besaran sampel

yang diperlukan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% adalah sebanyak 190,84 dibulatkan menjadi 191.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{365}{365 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{365}{1,9125} = 190,84$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas toleransi atau tingkat signifikansi

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan hal-hal terkait gaya kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Sementara data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, wawancara, jurnal, studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan melalui internet.

1. Kuesioner (daftar pertanyaan)

Peneliti menyebarkan angket berupa butir pertanyaan kepada karyawan Bumi Aki Group yang memiliki bawahan untuk mengisi angket kinerja karyawan dan kuesioner angket motivasi kerja, disiplin kerja, serta motivasi kerja kepada karyawan yang dinilai sebagai variabel bebas dengan menggunakan Google Form.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji yang berkaitan dengan teori, penelitian akan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dari pustaka terkait.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data atau informasi untuk menemukan permasalahan yang lebih dalam guna menunjang penelitian.

4. Studi literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumen-dokumen dan hal-hal yang menunjang penelitian.

5. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan catatan dan dokumentasi sejalan dengan dibuatnya penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner online yang berupa angket pertanyaan dan diberikan kepada responden untuk dapat diisi melalui penyebaran angket melalui *Google Form*.

Pengukuran pernyataan menggunakan skala interval sebagai alat pengukur penghasil data dengan rentang nilai yang mengandung makna dan mampu menghasilkan pengukuran dengan menggunakan *agree-disagree scale* sebagai alternatif respon berupa jawaban setuju sampai tidak setuju dalam berbagai bobot nilai (Darwin et al., 2021:144). Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala *likert* dengan interval 1-5 dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan baik positif dan negatif dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan positif, sangat setuju diberikan skor 5, setuju 4, cukup 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1.
- b. Untuk pernyataan negatif, sangat setuju diberikan skor 1, setuju 2, ragu-ragu 3, tidak setuju 4, dan sangat tidak setuju 5 (Syahrums et al., 2012:150)

Menurut Sugiyono (2018:168), skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dimana setiap pernyataan dibagi menjadi skala ukuran sesuai dengan tabel 7.

Setelah mengetahui ketentuan tersebut, maka selanjutnya dilakukan perhitungan statistik terhadap butir-butir pernyataan dalam instrumen dengan skala interval 1-5, sehingga dapat diketahui bobot

nilainya. Skala interval diperoleh antara kriteria dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Alternatif Jawaban}}$$

$$\frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

2. Uji Validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa *“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur”*.

Sedangkan menurut Ghozali dikutip dalam Istiana (2021:61) menyatakan bahwa:

“Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Untuk menguji tingkat validitas suatu instrument maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* menurut Sugiyono (2017:183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y))}{\sqrt{n\sum^2 + (\sum x)^2 x n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sample

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Dengan demikian, uji validitas dikatakan valid apabila nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Sebaliknya, jika *r-hitung* lebih kecil dari *r-tabel* maka instrument dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, setelah tahap menguji validitas dalam instrumen penelitian maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas data dari instrumen penelitian. Menurut Umar di kutip dalam Hikam (2021:45) menyatakan bahwa “*Reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian, serta keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian*”.

Menurut Ghozali dikutip dalam Siregar (2019:34) menyatakan bahwa “*Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha $\geq 0,60$* ”.

Jika skala itu dikelompokkan dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* menurut Sugiyono dikutip dalam Siregar (2019:34) dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Skala *Alpha Cronbach's*

No.	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Pernyataan
1.	0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,21 s/d 0,40	Agak Reliabel
3.	0,41 s/d 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,61 s/d 0,80	Reliabel
5.	0,81 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: *Sugiyono dikutip dalam Siregar (2019:34)*

F. Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic deskriptif parametric dengan data pengukuran dengan skala interval atau skala rasio. Uji yang dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji normalitas *Kolmogorov-sminov*, Ukuran uji dalam parametric antara lain t-test, anova, korelasi, regresi sederhana, regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26 dengan metode analisis data pada penelitian kuantitatif antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastis pada model regresi dengan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan rumus :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Dengan kriteria uji :

- 1) Jika Nilai Prob/Sig F >5% , maka sebaran bersifat normal
- 2) Jika Nilai Prob/Sig F <5%, maka sebaran bersifat tidak normal (Choper et al., dikutip dalam Noor, 2015;156)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk menguji apakah ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF), Multikolonieritas dapat dihitung dengan rumus :

$$VIF = (bi^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

VIF merupakan variance inflation factor, ketika R_j^2 mendekati satu atau ada kolineartitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada Multikolinearitas. Dengan kriteria uji :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka <10 , maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF disekitar angka >10 , maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 3) Jika nilai *tolerance* $>0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 4) Jika nilai *tolerance* $<0,10$, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan melihat grafik plot, jika tidak ada pola jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan cara *scatter plot* atau pola grafik dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, misalkan sebuah titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (Yuandari et al., 2017 :44). Dalam pengambilan keputusan uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kekuatan uji 95% atau *alpha* 0,05. Dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis linier

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghazi, S dan Sunindyo, A (2016 : 2), statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Adapun analisis deskriptif

statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata.

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i M_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Dimana :

M_i = nilai tengah kelompok data ke-i

f_i = frekuensi atau banyaknya observasi pada kelompok ke-i

K = banyaknya kelompok data

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui jawaban dari responden mengenai masing-masing variabel yang diberikan melalui kuesioner penelitian. Variabel yang diberikan dalam penelitian ini yaitu Gaya Kepemimpinan Situasional (X1), Disiplin Kerja (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Kinerja Karyawan (Y).

3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama)

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan situasional, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap

kinerja karyawan Bumi Aki Group, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien pada tabel

Tabel 10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
0,21 s/d 0,40	Agak Reliabel
0,41 s/d 0,60	Cukup Reliabel
0,61 s/d 0,80	Reliabel
0,81 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Purnomo (2016:137)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:77) mengatakan bahwa, “*Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)*”. Penggunaan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu antara Gaya Kepemimpinan Situasional (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1	=	Gaya Kepemimpinan Situasional
X_2	=	Disiplin Kerja
X_3	=	Motivasi Kerja
e	=	Error

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah masing-masing indikator variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dengan hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan situasional secara parsial terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh gaya kepemimpinan situasional secara parsial terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

3) $H_0 : \beta_3 = 0$

Tidak ada pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

$H_a : \beta_3 \neq 0$

Ada pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengajuan hipotesis secara simultan (secara bersama-sama) digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Menurut Sugiyono dikutip dalam (Sahir, 2022:53) rumus untuk Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel.

Dengan hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada hubungan antara X dengan Y)

Tidak terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (terdapat hubungan antara X dengan Y)

Terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Bumi Aki Group di wilayah Bogor dan Sekitarnya.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, jika (R^2) mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Tabel 11
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan Judul						
Membuat Bab 1 - 3						
Revisi Bab 1 - 3						
Sidang Proposal						
Revisi Sidang Proposal						
Membuat bab 4 - 5						
Revisi bab 4 - 5						
Sidang Skripsi						
Revisi sidang Skripsi						